

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Windy
170810047**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2021**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Windy
170810047**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Winny
NPM : 170810047
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 22 Januari 2021


Winny
170810047

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh
Windy
170810047**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 22 Januari 2021



**Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak.
Pembimbing**



ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan instrumen paling penting untuk mendukung perkembangan suatu perusahaan sebabnya sebuah laporan keuangan mempunyai bagian dalam proses mengukur dan pemberian nilai kemampuan kerja sebuah perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah opini audit, pergantian auditor dan profitabilitas sebagai variabel independen, sedangkan *audit delay* sebagai variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 dimana penelitian ini hanya berfokus pada bidang industri barang konsumsi sebanyak 41 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan alat hitung SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) versi 25. Hasil penelitian determinasi (R^2) diperoleh variabel opini audit, pergantian auditor dan profitabilitas sebanyak 10,9% terhadap *audit delay*. Hasil uji t disimpulkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *audit delay*, pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan secara positif terhadap *audit delay*, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *audit delay*. Hasil uji F disimpulkan opini audit, pergantian auditor dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata kunci: Opini Audit; Pergantian Auditor; Profitabilitas; *Audit Delay*.

ABSTRACT

The financial report is the most important instrument to support the development of a company because a financial report has a part in the process of measuring and assessing the workability of a company. The purpose of this study is to analyze the effect of audit delay on manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The factors tested in this study are audit opinion, auditor turnover and profitability as independent variables, while audit delay as the dependent variable. The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period where this study only focuses on the consumer goods industry as many as 41 companies. This research uses quantitative methods. The data used are secondary data. Sampling using purposive sampling, where the number of samples of 20 companies that meet the sample selection criteria. The collected data were analyzed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS (Statistical Package for Social Sciences) counting tool version 25. The results of the determination study (R²) obtained audit opinion variables, auditor turnover and profitability as much as 10.9% on audit delay. The t test results concluded that audit opinion has a significant negative effect on audit delay, auditor turnover has no significant positive effect on audit delay, profitability does not have a significant negative effect on audit delay. The results of the F test concluded that audit opinion, auditor turnover and profitability simultaneously do not have a significant effect on audit delay.

Key words: *Audit Opinion; Auditor Switching; Profitability; Audit Delay.*

KATA PENGANTAR

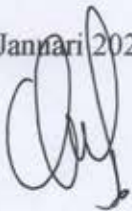
Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak., sehingga dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarmasin, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak. selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang memberikan pengetahuan dan dukungan kepada penulis selama kuliah di Universitas Putera Batam;
6. Kepala Kantor dan Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang turut membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi;
7. Kedua Orang tua tercinta yaitu, yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasehat, dukungan, semangat;
8. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam pembuatan proposal penelitian ini, yang tidak dapat disebut satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Sadhu Sadhu Sadhu.

Batam, 22 Januari 2021



Winny



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Batasan Masalah.....	9
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian	10
1.6. Manfaat Penelitian	10
1.6.1. Manfaat Teoritis	10
1.6.2. Manfaat Praktis	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Teori Dasar Penelitian.....	12
2.1.1. Pengertian Opini Audit	12
2.1.2. Pengertian Pergantian Auditor	15
2.1.3. Pengertian Profitabilitas	15
2.1.4. Pengertian <i>Audit Delay</i>	16

2.2.	Penelitian Terdahulu	16
2.3.	Kerangka Pemikiran.....	20
2.4.	Hipotesis.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Desain Penelitian.....	22
3.2.	Operasional Variabel.....	22
3.2.1.	Variabel Independen	22
3.2.2.	Variabel Dependen.....	23
3.3.	Populasi Dan Sampel	24
3.3.1.	Populasi	24
3.3.2.	Sampel.....	24
3.4.	Jenis Dan Sumber Data	26
3.5.	Metode Pengumpulan Data	27
3.6.	Metode Analisis Data.....	27
3.6.1.	Statistik Deskriptif	27
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik	27
3.6.3.	Uji Pengaruh	29
3.6.4.	Uji Hipotesis	30
3.7.	Lokasi Dan Jadwal Penelitian	30
3.7.1.	Lokasi Penelitian.....	30
3.7.2.	Jadwal Penelitian.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian	32
4.1.1.	Statistik Deskriptif	32
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik	33
4.1.2.1.	Uji Normalitas	33
4.1.2.2.	Uji Multikolinearitas	38
4.1.2.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	38
4.1.2.4.	Uji Autokorelasi	40
4.1.3.	Uji Pengaruh	41

4.1.3.1.	Analisis Linier Berganda.....	41
4.1.3.2.	Koefisien Determinasi (R^2)	43
4.1.4.	Uji Hipotesis	44
4.1.4.1.	Uji T	44
4.1.4.2.	Uji F	45
4.2.	Pembahasan.....	46
4.2.1.	Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	46
4.2.2.	Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap <i>Audit Delay</i>	47
4.2.3.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	48
4.2.4.	Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor dan Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Simpulan	50
5.2.	Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendukung Penelitian

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram.....	34
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Ilustrasi data empiris <i>audit delay</i>	3
Tabel 1.2 Ilustrasi data empiris opini audit	4
Tabel 1.3 Ilustrasi data empiris pergantian auditor	6
Tabel 1.4 Ilustrasi data empiris profitabilitas	7
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	23
Tabel 3.2 Tahap seleksi sampel dengan kriteria.....	25
Tabel 3.3 Sampel Perseroan Manufaktur	25
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas – One Sample K-S.....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas – One Sample K-S setelah dilakukan <i>outlier</i>	37
Tabel 4.4 Hasil uji multikolinearitas	38
Tabel 4.5 Hasil uji heteroskedastisitas	39
Tabel 4.6 Hasil uji autokorelasi.....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis - Uji T (Parsial).....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis - Uji F (Simultan).....	45

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 Return On Asset.....	16
Rumus 2.2 Audit Delay.....	16
Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda	29



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya persaingan bisnis di masa kini mengakibatkan kian banyak perseroan yang membutuhkan dana guna mengembangkan usahanya. Dengan memperoleh dana yang semakin banyak, maka kelangsungan usaha akan semakin baik. Jika dananya kurang banyak, maka akan mengalami kesulitan dalam meluaskan dunia perdagangannya. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan-perusahaan agar bisa mendapatkan dana ialah dari meminjamnya dari kreditur serta menjual saham perusahaannya pada rakyat di bursa saham arti menjadi perusahaan terbuka (*go public*). Untuk perusahaan terbuka (*go public*) tentunya laporan keuangannya sudah dipublikasikan pada bursa saham.

Laporan keuangan sebagai salah satu sarana yang amat penting dalam mendukung keberlanjutan sebuah perusahaan, sebabnya sebuah laporan keuangan mempunyai bagian dalam proses mengukur dan pemberian nilai kemampuan kerja sebuah perseroan. Laporan Keuangan patutnya bermutu tinggi sebelum diberi kepada para pemakai informasi keuangan dikarenakan pemakai informasi keuangan memerlukan laporan yang menyeluruh, transparan, dan informasi yang disusun tepat waktunya. Laporan itu jadi berguna untuk penentuan keputusan bila reliabel serta relevan, yakni tersajikan diwaktu yang diperlukan serta bisa diuji coba kebenarannya.

Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi faktor yang pokok supaya sebuah laporan keuangan menjadi bermanfaat (Saraswati & Herawaty, 2019: 1). Laporan keuangan yang dikatakan bermanfaat yakni laporan keuangan yang sudah diperiksa atau diselidiki oleh auditor yang independen. Namun diperlukan waktu yang lumayan lama untuk pemeriksaan oleh auditor dalam mengevaluasi kewajaran penyajian laporan keuangan. Perihal itulah pangkal terjadinya tanggal penerbitan laporan keuangan berselisih dengan tanggal pembukuan perusahaan. Situasi tersebut disebut dengan *audit delay*. Apabila pelaporan keuangan tertunda, jadinya informasi yang dibuatkan akan kelenyapan relevansinya. Bagian tata usaha wajib mengontrol keseimbangan kegunaan yang relatif antar pelaporan tepat waktu dan informasi yang reliabel supaya bisa memenuhi keperluan pengguna dalam mengambil suatu keputusan ekonomi. Menyediakan informasi tepat waktu cenderung melaporkan transaksi lainnya sebelum seluruh aspeknya diketahui sehingga bisa mengurangi keandalannya. Sebaliknya juga begitu, kalau saja pelaporan tertunda hingga semua bagian terungkap, maka informasi yang dilaporkan bisa jadi sangatlah andal hanya saja kurang berguna lagi bagi pengambil keputusan (Diana & Setiawati, 2017: 10). Beberapa data empiris audit delay pada perusahaan manufaktur tahun 2012 hingga dengan 2014 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Ilustrasi data empiris *audit delay*

Kode>Nama Perusahann	Nama	Audit delay		
		2012	2013	2014
ADES	Akasha Wira International Tbk.	70	73	89
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	75	75	79
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	68	64	74
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	86	86	86
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	76	76	80

Sumber: web.idx.id

Adapun salah satu faktor yang membawa dampak *audit delay* yaitu opini audit. Opini audit ialah tanggapan yang diperoleh perusahaan terhadap laporan keuangannya (Suryandari, Kiswanto, & Ningrum, 2018: 151). Pernyataan dari (Siahaan et al., 2019: 136) yang membentangkan bahwa pada waktu perusahaan mendapatkan opini *unqualified opinion* hingga hendak semakin terampil menyajikan laporan keuangannya sebab dianggap kabar baik yang patutnya cepat diterbitkan. Apabila perusahaan menerima opini eksepsi *unqualified opinion*, maka akan memerlukan waktu yang panjang untuk mempublikasi laporan keuangannya. Waktu yang lama dikarenakan pihak tata usahanya akan melaksanakan konsultasi serta negosiasi bersama auditor untuk di berikan opini yang lebih baik agar perusahaan tersebut dipandang baik oleh investor ataupun siapa saja yang menggunakan laporan keuangannya. Terdapat lima jenis pendapat auditor yakni pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian memakai bahasa yang ditambah ke laporan audit wujud baku, pendapat wajar dengan

pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tak wajar dan pernyataan tak memberi pendapat. Data empiris opini audit pada beberapa perusahaan manufaktur tahun 2012 sampai 2014 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Ilustrasi data empiris opini audit

Kode>Nama Perusahaan	Nama	Opini Audit		
		2012	2013	2014
ADES	Akasha Wira International Tbk.	1	1	1
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	1	1	1
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1	1	1
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	1	1	1
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	1	1	1

Sumber: web.idx.id

Selain opini audit, pergantian auditor (*auditor switching*) pun merupakan faktor yang dapat menyebabkan *audit delay*. Maksud dari auditor disini adalah auditor eksternal yang bekerja sebagai akuntan publik. Akuntan publik yaitu akuntan independen yang memberikan jasa kepada perusahaan berdasarkan kontrak meliputi jasa periksa laporan keuangan, jasa menguji kepatuhan, jasa pembuatan sistem akuntansi dan masih banyak lagi (Sumarsan, 2013: 6). Sebuah perusahaan menginginkan opini Wajar TanpaPengecualian untuk hasil audit bagi laporan keuangannya. Oleh karena itu, perseroan yang mendapat opini wajar dengan pengecualian akan lebih memutuskan berganti auditor ataupun Kantor Akuntan Publik (KAP). Hal tersebut dilaksanakan perseroan untuk menjaga nama baik perusahaan karena pendapat yang diberikan auditor juga akan menjadi bentuk

tanggung jawab manajemen perusahaan kepada pemangku kepentingan (Winata & Anisykurlillah, 2017: 84).

Auditor baru memerlukan waktu yang cukup lama guna memahami ciri bisnis klien dan sistem yang terdapat di dalamnya jadinya dapat menyita waktu auditor guna melakukan proses auditnya. Bergantinya auditor dapat bersifat wajib ataupun bebas. Pergantian auditor yang bersifat patut diberlakukan karena melakukan keharusan dari ketentuan regulasi yang berlaku. Penggantian auditor ini bermaksud agar diperhatikan independensi dari auditor supaya konsisten berperilaku objektif dalam melaksanakan tugasnya selaku auditor. Bersumber pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17 tahun 2008 sebuah KAP dibatasi menjalankan pengevaluasian dan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan kurun waktu 6 tahun beruntunan, sedangkan pada tahun 2015 terdapat transformasi regulasi yakni Peraturan Pemerintah (PP) No. 20 tahun 2015 yang menjabarkan terdapat pembatasan untuk Kantor Akuntan Publik melaksanakan pengauditan pada perusahaan kurun waktu 5 tahun beruntunan. Munculnya prinsip pergantian auditor bermula dari kasus Enron yang jadi perhatian dunia khususnya auditor dimana KAP yang menjadi auditornya adalah KAP Artur Andersen pada masanya sebagai salah satu dari *Big Five* KAP dan mempunyai kredibilitas sangat tinggi. Namun kredibilitas sebagai salah satu KAP terkemuka di dunia digugurkan. Hal itu disebabkan KAP Artur Andersen memanipulasi laporan keuangan. Kemudian munculnya *The Sarbanes-Oxley Act*

tahun 2002 selaku penanggulangan kasus perusahaan besar yang terjadi di Amerika. *The Sarbanes Oxley Act* mengadakan peraturan mengenai pergantian auditor di seluruh dunia. Data empiris untuk pergantian auditor pada beberapa perusahaan manufaktur tahun 2012 sampai 2014 sebagai berikut:

Tabel 1.3 Ilustrasi data empiris pergantian auditor

Kode>Nama Perusahaan	Nama	Pergantian auditor		
		2012	2013	2014
ADES	Akasha Wira International Tbk.	0	0	1
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0	0	0
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0	0	0
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	0	0	0
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0	0	0

Sumber: web.idx.id

Faktor lain yang menyebabkan *audit delay* yakni profitabilitas. Pernyataan yang didukung oleh (Ginting, 2019: 97) mengatakan sasaran operasional dari separuh besar perusahaan ialah agar memaksimalkan keuntungan, mau itu dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Apabila perusahaan sanggup memaksimalkan keuntungan maka perusahaan mempunyai dorongan demi menginformasikan ke publik hasil kerja unggul mereka kemudian kesuksesan efektivitas perusahaan. Perihal ini pastinya akan membawa dampak pada *audit delay* suatu perusahaan. Untuk menaksirkan efektivitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan (*profit*) yaitu menggunakan rasio profitabilitas. Ada juga pernyataan yang didukung oleh (Siringoringo & Pratiwi, 2018: 80) bahwa dengan menggunakan rasio profitabilitas,

kita dapat mengetahui seberapa efektif perusahaan tersebut dalam menciptakan keuntungan bersama memakai aset yang dipunya. Bertambah tinggi ROA suatu perusahaan, maka akan bertambah tinggi keuntungan yang didapat perusahaan itu dan begitu juga sebaliknya. Namun peneliti juga menemukan penelitian yang diteliti oleh (Effendi, 2018: 104) menyatakan *audit delay* tidaklah dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang terus menaik. Perihal ini dikarenakan taraf profitabilitas yang rendah mendorong tertundanya penerbitan laporan keuangan perseroan yang memberitakan rugi di mungkinkan hendak berpesan kepada auditor supaya mengundur waktu auditnya agak panjang dibanding lazimnya. Data empiris untuk profitabilitas pada beberapa perusahaan manufaktur tahun 2012 sampai 2014 ialah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Ilustrasi data empiris profitabilitas

Kode>Nama Perusahaan	Nama	Profitabilitas		
		2012	2013	2014
ADES	Akasha Wira International Tbk.	21.00%	13.00%	6.00%
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	3.80%	6.55%	1.15%
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	6.00%	6.00%	3.00%
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27.92%	30.50%	28.45%
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	12.20%	9.80%	6.00%

Sumber: web.idx.id

Riset ini dilaksanakan untuk menguji coba kembali pengaruh opini audit, pergantian auditor dan profitabilitas terhadap *audit delay*. Disebabkan ada ketidak-

konsistenan yang terjalin atas hasil penelitian-penelitian lampau, peneliti terdorong agar menguji kembali perkara pengaruh opini audit, pergantian auditor dan profitabilitas terhadap *audit delay*. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian dalam periode 2015-2019 dimana dipandang cukup mewakili kondisi perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.2. Identifikasi Masalah

Pemaparan dari yang sudah dijabarkan pada latar belakang sebagai masalah-masalah yaitu:

1. Pemberian opini selain unqualified akan menyita waktu yang lama karena pihak tata usaha akan melakukan diskusi dan kompromi dengan auditor.
2. Auditor baru memerlukan waktu yang lumayan lama guna mengidentifikasi karakteristik usaha klien serta sistem yang terdapat didalamnya hingga perihal ini menyita waktu auditor guna melakukan proses auditnya.
3. Perusahaan yang punya tingkat profitabilitas yang rendah bisa menyita waktu yang lama sebab perusahaan akan berpesan dengan auditor supaya menunda waktu audit untuk memacu kemunduran publikasi laporan keuangan.
4. Keterlambatan publikasi laporan keuangan mampu mengisyaratkan terdapat persoalan pada laporan emiten dan akan jadi berkurang manfaatnya lagi bagi pengambil keputusan.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian yang dibuat oleh penulis bertujuan untuk menyempang pengkajian ruang lingkup yang terbilang ekstensif serta peneliti hanya ingin berfokus pada pokok atau subjek yang dipilih. Maka dari itu penulis melangsungkan membatasi masalah sebagai berikut :

1. Riset ini menggunakan variabel dependen yaitu *audit delay*.
2. Opini audit, pergantian auditor dan profitabilitas merupakan variabel independen.
3. Perusahaan bidang industri barang konsumsi selaku objek pada riset ini serta pastinya sudah terdata di Bursa Efek Indonesia.
4. Periode penelitian ialah pada tahun 2015-2019.

1.4. Rumusan Masalah

Bersumber pada identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah opini audit berpengaruh pada *audit delay* perusahaan manufaktur di Bursa Efek indonesia?
2. Apakah pergantian auditor berpengaruh pada *audit delay* perusahaan manufaktur di Bursa Efek indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh pada *audit delay* perusahaan manufaktur di Bursa Efek indonesia?

4. Apakah opini audit, pergantian auditor serta profitabilitas berpengaruh secara simultan pada *audit delay* perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang bisa disampaikan berdasarkan rumusan masalah di atas yakni:

1. Menganalisis pengaruh opini audit pada *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdata di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh pergantian auditor pada *audit delay* di perusahaan manufaktur yang terdata di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas pada *audit delay* di perusahaan manufaktur yang terdata di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh opini audit, pergantian auditor dan profitabilitas secara simultan pada *audit delay* di perusahaan manufaktur yang terdata di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dalam suatu ilmu pengetahuan baru bagi peneliti sehingga bisa mendalami bidang akuntansi mengenai bagaimana pengaruh opini audit, pergantian auditor serta profitabilitas pada *Audit Delay* di perusahaan

manufaktur yang terdata di Bursa Efek Indonesia dan juga sebagai referensi untuk peneliti lain merupakan manfaat teoritis yang bisa disampaikan.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Dalam riset ini berarti bagi peneliti untuk memperluas wawasan dan memahami lebih jelas pengaruh opini audit, pergantian auditor serta profitabilitas pada *audit delay* di perusahaan manufaktur dimana sudah terdata di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Institusi UPB

Riset ini diimplikasikan supaya bisa menyampaikan informasi berguna dan sebagai referensi objek pelajaran yang terkini untuk mahasiswa baru selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Selaku referensi dan pelengkap pengetahuan berkaitan dengan topik pada penelitian ini serta bisa sebagai materi acuan untuk penelitian selanjutnya adalah harapan dari hasil penelitian ini.

4. Bagi Objek Penelitian

Agar bisa menjadikan hasil penelitian ini selaku data referensi sebelum mengambil keputusan dan menjadikan riset ini sebagai saran pada perusahaan yang berhubung dalam riset ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori Dasar Penelitian

Audit didefinisikan seperti kegiatan penghimpunan dan pertimbangan kesaksian-kesaksian yang menjadi informasi yang akan memutuskan babak kesesuaian informasi oleh patokan-patokan yang sudah dipastikan. Proses audit bisa dilaksanakan 2 hingga dengan 3 kali untuk 1 periode. Proses audit terhadap laporan keuangan dilakukan sehabis berakhirnya tempo pencatatan di sebuah periode pencatatan akuntansi. Kegiatan-kegiatan yang dibuatkan di proses audit sama auditor memerlukan kewaspadaan sebab cukup sulit dan berbelit-belit. Laporan perusahaan terbuka (*go public*) sebagian besar melampaui proses audit sebelum mempublikasinya ke publik.

2.1.1. Pengertian Opini Audit

Menurut (Saraswati & Herawaty, 2019: 3) opini audit ialah anggapan yang dibagikan auditor atas laporan yang sudah diauditnya.

Menurut (Anita & Cahyati, 2020: 110) opini audit adalah perangkat baku yang dipakai auditor untuk berkomunikasi pokok yang berhubungan dengan laporan keuangan yang diaudit kepada pihak-pihak bersangkutan.

Bersumber dari penelitian (Mayangsari & Wandanarum, 2013: 20) ditemukan lima macam opini audit yakni:

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian, opini ini dipakai apabila keadaan berikut terlaksana:
 - seluruh laporan keuangannya yakni: neraca, laporan laba rugi, perhitungan laba ditahan serta laporan arus kas telah dilampirkan di laporan keuangan.
 - Ketiga standar umum sudah disertakan seluruhnya di pengerjaan.
 - Pengumpulan bukti yang layak serta auditor sudah melakukan penugasan bersama upaya yang meyakinkan ketiga standar pekerjaan lapangan sudah terlaksanakan.
 - Laporan dibuat sesuai bersama standar akuntansi yang berlaku umum.
 - Tak ada kondisi yang membutuhkan penambahan paragraf penjelasan ataupun modifikasi kata di laporan.
2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan ataupun modifikasi kata maupun kalimat, penyebab dari penambahan paragraf penjelasan atau modifikasi kata sebagai berikut:
 - Tidak terdapat kestabilan
 - Ketidakpastian yang material
 - Keraguan atas kelanjutan usaha
 - Menyimpang standar akuntansi yang berlaku

- Laporan yang melibatkan auditor lain
3. Pendapat wajar dengan pengecualian, opini ini cuma mampu dipakai bilasaja auditor benar-benar percaya secara kelengkapannya sudah dibuatkan secara wajar. Apabila auditor merasa keadaan yang dilaporkan agak parah, hingga itu pernyataan tak memberi pendapat ataupun pendapat tak wajar wajib dibuat. Maka pendapat wajar dengan pengecualian diasumsikan selaku wujud perumpamaan yang paling kalem di antara segenap penyelewengan. Diberikan opini ini sebab adanya hambatan cakupan *auditing* ataupun ada yang tak dipatuhinya standar akuntansi yang bertindak umum.
 4. Pendapat tidak wajar, opini ini cuma bisa dipakaikan bilamana auditor merasa percaya akan segala laporan yang dibuatkan memampangkan salah saji yang material alias menyimpangkan jadinya tak membuat secara wajar posisi keuangan ataupun capaian aktivitas-aktivitas perseroan berdasar bersama standar akuntansi yang bertindak umum.
 5. Pernyataan tak memberi pendapat, yakni sebuah surat pernyataan bilamana dibuat auditor dengan perasaan tidak yakin bahwa segala laporan keuangan yang dibuatkan secara wajar. Penolakan pemberian pendapat disebabkan berlimpahnya hambatan cakupan audit ataupun korelasi tak objektif antara auditor serta klien.

2.1.2. Pengertian Pergantian Auditor

Menurut (Siahaan et al., 2019: 137) pergantian auditor yakni terdapatnya penggantian auditor kurun waktu tahun berjalan bersama tahun sebelumnya. Pemerintah sudah merancang kemestian perputaran auditor melewati PP RI No. 20 tahun 2015 mengenai praktik akuntan publik yakni di Pasal 11 ayat 1 dipaparkan: Pemberian jasa audit terhadap informasi keuangan historis sebagai halnya sesuai Pasal 10 ayat 1 huruf a pada sebuah perseroan oleh seorang Akuntan Publik dibataskan paling lama guna 5 tahun buku berurutan.

2.1.3. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Umar et al., 2020: 3) profitabilitas adalah kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, kemampuan perusahaan mencapai keuntungan dengan penjualan, modal ekuitas dan total aset.

Menurut (Effendi, 2018: 102) profitabilitas ialah rasio yang memperlihatkan kemampuan sebuah industri untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan aset tertentu sewaktu satu periode pelaporan keuangan.

Menurut (Apriani & Rahmanto, 2017: 262) Profitabilitas merupakan kesanggupan suatu industri mendapat keuntungan bersumber dari usahanya, keefektifan pengelola usaha dalam memanfaatkan total aktiva atau aktiva bersih. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rumus 2.1 Return On Asset

Sumber: (Mayangsari & Wandanarum, 2013: 153)

2.1.4. Pengertian *Audit Delay*

Menurut (Apriani & Rahmanto, 2017: 263) *audit delay* adalah keterlambatan penuntasan auditnya yang bisa dikira lewat selisih tanggal ditandatanganinya laporan audit independen bersama tanggal tutup buku tahunan.

Menurut (Umar et al., 2020: 3) *audit delay* yakni selisih tanggal pelaporan keuangan bersama waktu tanggal publikasi laporan keuangan, dapat diartikan bahwa *audit delay* bisa diukur berdasar total hari antara tanggal tutup buku dengan tanggal publikasinya.

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Rumus 2.2 Audit Delay

Sumber: (Saraswati & Herawaty, 2019: 3)

2.2. Penelitian Terdahulu

Riset ini dibuat oleh (Siahaan et al., 2019) berjudul Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan serta Efektivitas Komite Audit pada *Audit Delay* (Studi Empiris pada Semua Perseroan yang Terdata di BEI Tahun 2014-2017). Teknik analisis yang dipakai adalah guna mengkaji dampak setiap *independent variable* serta *dependent variable* yakni analisis regresi berganda. Riset ini memakai

program SPSS. Hasil dari riset ini memperlihatkan bahwa variabel opini audit, kesukaran keuangan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Namun variabel penggantian auditor, ukuran komite, frekuensi meeting serta keahlian anggota tak berpengaruh pada *audit delay*.

Riset ini dilaksanakan oleh (Prabasari & Merkusiwati, 2017) berjudul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan serta Komite Audit terhadap *Audit Delay* yang Dimoderasi oleh Reputasi KAP. Teknik analisis menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, serta komite audit berpengaruh negatif kepada *audit delay*.

Riset ini dilakukan (Anita & Cahyati, 2020) berjudul Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas serta Opini Auditor Pada *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan selaku Variabel Pemoderasi. Teknik analisis yang dipakai yakni teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dibuat dari menghimpun data yang berupa nomor/bilangan. Data kuantitatif dalam riset ini yakni data *annual report* perseroan manufaktur yang sudah pernah diaudit. Hasil dari riset ini menerangkan profitabilitas dan solvabilitas tak berdampak signifikan pada *audit delay*, sedangkan opini auditor berdampak negatif signifikan pada *audit delay*.

Riset ini dilakukan oleh (Ginting, 2019) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas serta Ukuran Perusahaan Pada *Audit Delay* di Perseroan Manufaktur yang Terdata di BEI Periode 2014-2016. Teknik analisis memakai *multiple linear*

regression analysis. Hasilnya profitabilitas, solvabilitas serta ukuran perusahaan secara bersamaan berdampak signifikan pada *audit delay*. Tetapi profitabilitas berdampak negatif pada *audit delay*.

Riset ini diteliti oleh (Mu'afiah, 2020) judulnya Pengaruh Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Delay* Pada PT. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019. Riset ini memakai teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25. Hasilnya ialah secara parsial opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*, pergantian auditor tidak berpengaruh pada *audit delay*. Kemudian secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan pada *audit delay*.

Riset ini dilakukan oleh (Apriani & Rahmanto, 2017) bersama judul Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan serta Ukuran KAP Pada *Audit Delay* pada Perusahaan Pertambangan Periode 2010-2014. Teknik analisis yang dipergunakan yaitu model regresi berganda (*multiple regression*). Capaian riset ini memperlihatkan secara parsial profitabilitas berdampak pada *audit delay*, sedang secara parsial ukuran perusahaan serta ukuran KAP tak berdampak pada *audit delay*.

Riset ini dilakukan oleh (Effendi, 2018) dengan judul Profitabilitas, Solvabilitas dan *Audit Delay* di Perseroan *Consumer Goods* yang Terdata di BEI. Teknik analisis memakai teknik analisis regresi linear berganda. Hasilnya menyimpulkan profitabilitas tidaklah berdampak pada *audit delay* dengan tingkat signifikan, sedangkan solvabilitas berdampak positif pada *audit delay*.

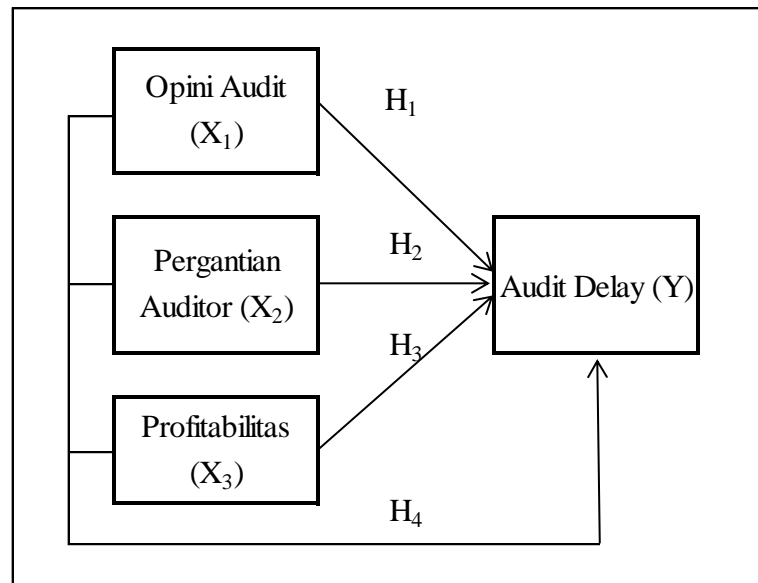
Riset ini dilakukan oleh (Saraswati & Herawaty, 2019) dengan judul Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas serta Likuiditas Pada *Audit Report Lag*. Teknik analisis yang dipergunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil riset ini menunjukkan kalau opini auditor, pergantian auditor, profitabilitas, solvabilitas serta likuiditas berdampak terhadap *audit report lag*.

Riset ini dilakukan oleh (Umar et al., 2020) berjudul *Factors Affecting Audit Delay Moderated By Profitability Of Companies In The Jakarta Islamic Indeks*. Teknik analisis menggunakan metode *multiple linear regression analysis* dengan hasil variabel ukuran perusahaan dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Riset ini dilaksanakan (Telaumbanua et al., 2020) judulnya ialah Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran KAP Dan Laba Rugi Pada *Audit Report Lag*. Sampel terpilih berjumlah 90 perusahaan dimana populasinya sebanyak 130 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *multiple linear regression analysis* kemudian hasilnya ialah ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, pergantian auditor berpengaruh signifikan pada *audit report lag*, laba rugi berpengaruh positif pada *audit report lag*.

2.3. Kerangka Pemikiran

Sesuai analisis secara kritis serta sistematis pada teori yang sudah dijelaskan, peneliti membuat kerangka pemikiran yakni:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Dari rumusan persoalan yang sudah dibuat, jadinya hipotesis di riset ini yakni:

- H₁: Opini audit berpengaruh signifikan pada *audit delay* perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- H₂: Pergantian Auditor berpengaruh signifikan pada *audit delay* perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

- H₃: Profitabilitas berpengaruh signifikan pada *audit delay* perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- H₄: Opini audit, pergantian auditor dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan pada *audit delay* perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perencanaan serta struktur yang menjadikan peneliti bisa menanggapi pertanyaan riset secara valid, objektif, akurat serta se-ekonomis mungkin (Chandrarin, 2018: 95). Riset ini dibuatkan guna mengkaji dampak opini audit, pergantian auditor serta profitabilitas pada *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdata di Bursa Efek Indonesia. Dipergunakan metode kuantitatif di riset ini. Penelitian kuantitatif yakni riset yang berdasar pada suatu fenomena, disertai dengan data-data yang dikumpulkan dari sebuah objek terpilih.

3.2. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu ataupun yang memiliki nilai dan mampu diukur, baik berwujud (*tangible*) ataupun tak berwujud (*intangible*) (Chandrarin, 2018: 82).

3.2.1. Variabel Independen

Sesuai (Chandrarin, 2018: 83) variable independen ialah variabel yang diperkirakan berdampak pada variabel dependen, dapat pula disebut sebagai selaku prediksi ataupun variabel bebas.

3.2.2. Variabel Dependen

Sesuai (Chandrarin, 2018: 83) variabel dependen merupakan variabel utama yang jadi daya tarik ataupun perhatian peneliti, dapat juga disebut sebagai variabel standar ataupun variabel terikat.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Opini audit (X ₁)	Opini audit ialah pendapat yang diberikan auditor pada laporan yang sudah diperiksa.	Diukur memakai variabel dummy, dimana kode 1 bagi perseroan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian (<i>unqualified opinion</i>), kode 0 bagi perseroan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian (<i>qualified opinion</i>)	Nominal
Pergantian auditor (X ₂)	Pergantian auditor ialah bergantinya auditor antara tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Diukur memakai variabel dummy, dimana perseroan yang melaksanakan pergantian auditor sepanjang periode studi diberikan kode 1 serta perseroan yang tak berganti auditor diberikan kode 0	Nominal
Profitabilitas (X ₃)	Profitabilitas ialah rasio yang mengukur keahlian perseroan mendapat untung dari total aset yang dipakai oleh perseroan.	$ROA = \text{total aset} / \text{total laba bersih} \times 100\%$	Rasio

Tabel 3.1 Lanjutan

Audit delay (Y)	Audit delay ialah beda waktu antara tanggal pelaporan keuangan bersama tanggal opini audit.	$Audit\ Delay = \text{tanggal laporan audit} - \text{tanggal laporan keuangan}$	Nominal
-----------------	---	---	---------

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sesuai (Apriani & Rahmanto, 2017: 264) populasi didefinisikan sebagai seluruh personalitas yang menjadi objek penelitian, dimana personalitas itu bersangkutan daripada semua kelompok yang jadi objek untuk peneliti. populasi juga dapat dikatakan pergabungan seluruh objek yang diteliti. Populasi dalam riset ini diambil dari data perseroan manufaktur bidang industri barang konsumsi yang terdata di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebanyak 41 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Menurut (Sundayana, 2018: 16) kumpulan data di suatu penelitian kemungkinan saja dilakukan secara keseluruhan. Tetapi dengan alasan lain, cara keseluruhan tidaklah perlu dilakukan melainkan hanya mengambil sebagian dari populasi yang berkaitan. Sebagian populasi diteliti inilah dikatakan sampel. Penentuan sampel di riset ini memakai teknik *purposive sampling* dimana sampelnya diambil sesuai persyaratan yang sudah ditetapkan.

Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel:

1. Bergerak dibidang industri barang konsumsi dan terdata di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang rutin mempublikasi laporan keuangan tahunan sepanjang periode 2015-2019.
3. Perusahaan memiliki laba sepanjang periode 2015-2019.

Tabel 3.2 Tahap seleksi sampel dengan kriteria

Kriteria	Jumlah
Perseroan bidang industri barang konsumsi yang terdata di BEI	41
Perseroan yang tak mempublikasi laporan keuangan tahunan sepanjang periode 2015-2019	(11)
Perseroan yang menderita rugi sepanjang periode 2015-2019	(10)
Jumlah perseroan yang mencukupi kriteria selaku sampel	20

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

Berdasarkan tolak ukur dari persyaratan diatas hingga sampel yang terpilih sebanyak 20 perusahaan, dimana sampel terpilih sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Perseroan Manufaktur

Kode Perseroan	Nama Perseroan
ADES	Akasha Wira International Tbk.
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Tabel 3.3 Lanjutan

CINT	Chitose Internasional Tbk.
DLTA	Delta Djakarta Tbk.
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
GGRM	Gudang Garam Tbk.
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
KAEF	Kimia Farma Tbk.
KLBF	Kalbe Farma Tbk.
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
MYOR	Mayora Indah Tbk.
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
STTP	Siantar Top Tbk.
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Data sekunder ialah data yang dipakai pada riset ini yang mana data yang bersumber daripada pihak ataupun badan yang sudah memakai ataupun menerbitkannya (Chandrarin, 2018: 124). Sumber data di riset ini didapatkan dari data-data yang dipublikasi selama periode 2015-2019 melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Teknik penghimpun data di riset ini yakni:

1. Teknik dokumentasi, yaitu pengutipan data yang didapat lewat berkas.
2. Studi Pustaka, yaitu dengan mengadakan pengamatan pada buku, catatan serta laporan yang terdapat kaitannya bersama persoalan yang dituntaskan.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Sesuai (Chandrarin, 2018: 139) statistik deskriptif bertujuan untuk menguji dan juga menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi. Untuk menganalisis data dalam menjawab kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada penelitian ini, dipakai bantuan program statistik SPSS versi 25.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Menurut (Sundayana, 2018: 82) normalitas sebaran data menjadi acuan untuk memastikan jenis statistik yang mana yang dipergunakan dalam penganalisaan keberlanjutannya. Asumsi normalitas nantinya dibersamakan dalam penelitian pendidikan disebabkan begitu erat hubungannya dengan sifat dari subjek/objek penelitian pendidikan, yakni bersamaan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya.

Menurut (Chandrarin, 2018: 140) uji ini bertujuan untuk melihat distribusi residual, model yang baik mempunyai residual berdistribusi normal. Pengujian normalitas ini menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov(K-S).

Menurut (Sundayana, 2018: 109) tes uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk memahami kesamaan antara distribusi berbagai rangkaian angka hasil pemantauan dan distribusi teoritis khusus. Dengan memperhatikan distribusi *sampling* hasil pengamatan itu bisa dimengerti benarkah perbedaan yang besar itu terjadi sekadar bertepatan atau memperlihatkan ketidaksamaan dari populasi yang sesungguhnya. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan bilasaja signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Apabila sebaran data suatu penelitian berdistribusi tidak normal, hal ini bukan berarti harus berhenti penelitiannya sampai di situ, disebabkan sedang ada fasilitas statistik non parametrik yang bisa digunakan bilanya data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2.Uji Multikolinearitas

Menurut (Chandrarin, 2018: 140) uji multikolineritas bermaksud membuktikan adakah ada korelasi antar *independent variable* terhadap model regresi.

3.6.2.3.Uji Heteroskedastisitas

Sesuai (Chandrarin, 2018: 140) uji heteroskedastisitas bermaksud membuktikan adanya bentuk nyata sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Bilamana asumsi tidak terjadi heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi maka penaksiran

menjadi tidak lagi tepat guna baik dalam sampel kecil atau besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan kurang tepat.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Sesuai (Chandrarini, 2018: 142) Pengujian autokorelasi bermaksud guna menguji apa di model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahanpengganggu pada periode t bersama kesalahanpengganggu periode t-1(sebelumnya).

3.6.3. Uji Pengaruh

3.6.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Bersumber dari (Chandrarini, 2018: 139) analisis regresi linier berganda adalah metode analisis untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh variabel pada variabel lain.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

Sumber: (Harahap & Effendi, 2020: 96)

Keterangan:

Y = *Audit delay* (variabel dependen)

a = Konstanta

X1 = Opini audit (variabel independen)

X2 = Pergantian auditor (variabel dependen)

X3 = Profitabilitas (variabel dependen)

b = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

3.6.3.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Chandrarini, 2018: 140) uji ini dapat disebut juga dengan uji F yang bertujuan mengevaluasi temuan dampak semua *independent variable* pada sebuah *dependent variable* begitu juga bersama dirumuskan kedalam sebuah model persamaan regresi linier berganda telah akurat.

3.6.4. Uji Hipotesis

Sesuai (Chandrarini, 2018: 141) uji ini bermaksud guna membuktikan signifikansi pengaruh tiap-tiap *independent variable* pada *dependent variable* sebagaimana diperumuskan dalam model.

3.7. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan riset ini di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Batam Centre Kepulauan Riau yang merupakan alamat dari *Indonesia Stock Exchange* Perwakilan Batam yang dijadikan sebagai objek.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Rentang waktu pada bulan September 2020 sampai dengan Februari 2021 yang berlangsung selama 14 pertemuan, peneliti melakukan penelitian ini.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Kegiatan																							
	Sep 2020				Okt 2020				Nov 2020				Des 2020				Jan 2021				Feb 2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■																						
Bab I				■																				
Bab II					■	■																		
Bab III							■	■																
Pengumpulan Data									■	■														
Mengolah Data											■	■												
Bab IV													■	■										
Bab V															■	■								
Daftar Pustaka																	■	■	■	■				
Daftar Isi																	■	■	■	■				
Abstrak																	■	■	■	■				
Pengumpulan Skripsi																						■		

Sumber: Peneliti, 2020